



**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA
PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN
2008-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MARWANI HARAHAHAP
NIM. 15 401 00231

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA
PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN
2008-2017**

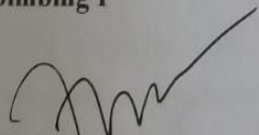
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

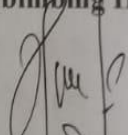
Oleh

MARWANI HARAHAP
NIM. 15 401 00231

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE. M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122 201801 2 003

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n MARWANI HARAHAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Juli 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Di-
IAIN Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

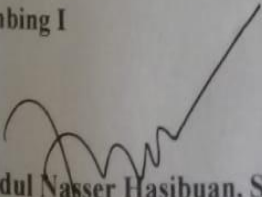
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n MARWANI HARAHAHAP yang berjudul: "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

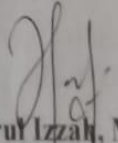
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

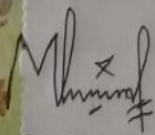
Nama : MARWANI HARAHAP
Nim : 15 401 00231
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya yang menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



MARWANI HARAHAP
NIM. 15 401 00231

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARWANI HARAHAHAP
Nim : 15 401 00231
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir ini saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Juli 2019

Yang menyatakan,



MARWANI HARAHAHAP
NIM. 15 401 00231



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MARWANI HARAHAHAP
NIM : 15 401 00231
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah 6
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Nofinawati, S.EI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati, S.EI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 26 September 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,25 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK
UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH
TAHUN 2008-2017.**

NAMA : MARWANI HARAHAP
NIM : 15 401 00231

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
/ NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MARWANI HARAHAHAP
Nim : 15 401 00231
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017 selalu mengalami kenaikan. Kenaikan Dana Pihak Ketiga diikuti dengan inflasi yang mengalami fluktuasi dan tidak diikuti dengan penurunan nilai tukar rupiah terhadap dollar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan ekonomi makro. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan inflasi, nilai tukar, dan dana pihak ketiga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk *time series* sebanyak 120 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah melalui situs resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.bi.go.id dan www.ojk.go.id. dan kepustakaan. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji t dan uji F, koefisien determinasi. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *Econometric Views* (EViews 7).

Hasil dari penelitian ini secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,492962 < 1,98045$), artinya variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Variabel nilai tukar memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88188 > 1,98045$), artinya variabel nilai tukar berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa inflasi dan nilai tukar memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,37075 > 3,07$) artinya variabel inflasi dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Adapun *R-Square* sebesar 0,6414 (64,14 persen) yang berarti bahwa dana pihak ketiga dapat dijelaskan oleh inflasi dan nilai tukar sebesar 64,14 persen. Sedangkan sisanya 35,86 persen lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Tukar, Dana Pihak Ketiga.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Ibu Hamni Fadillah, M.pd, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda tercinta Parmohonan Harahap dan Ibunda tercinta Nurlela Sari Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada saudara-saudari saya yang tercinta dan saya banggakan yaitu Kakak Nurhana Harahap dan Kakak Sri Nirwana Hasibuan serta Adik-adik tercinta (Nurhamidah Harahap, Martinus Harahap, Lannur Harahap, Alkomah Harahap, Sakinah Harahap, Hakkul Yakin Harahap) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Abang Hidayatullah Siagian (Gianhar) yang telah senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada keluarga tercinta dari desa Padanggarugur dan sekitarnya yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Asrama Ponpes Modern Baharuddin Angkatan Pertama tahun 2015 terkhususnya grup Ledice.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Perbankan Syariah (PS-6) mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Parida Mahrani Siregar dan Mirna Nasution yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Sahabat-sahabat Kos Ijo terkhususnya Leli Kusuma Batubara, Meliani Batubara, Tuti Muliana Harianja, Nurzannah Harahap, Rika dan kawan-kawan yang tak bisa disebutkan namanya.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan dari GenBI Bank Indonesia Sibolga Komisariat IAIN Padangsidempuan yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan dari KKL desa Muara Upu kelompok 77 yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 05 Juli 2019
Peneliti,

MARWANI HARAHAHAP
NIM.15 401 00231

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Inflasi	13
1) Pengertian dan Macam-macam Inflasi.....	13
2) Sumber Penyebab Inflasi.....	13
3) Dampak Inflasi	16
4) Hubungan Inflasi dengan DPK	20
2. Nilai Tukar/Kurs	20
a) Pengertian Nilai Tukar	21
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	22
c) Teori Nilai Tukar Konvensional	23
d) Teori Nilai Tukar dalam Islam	24
e) Sistem Nilai Tukar	25
f) Pengaruh Nilai Tukar dalam DPK	25
3. Pengertian Dana Pihak Ketiga	25
1) Giro	26
2) Deposito	28

3) Tabungan.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	41
a. Analisis Deskriptif	41
b. Uji Normalitas	41
c. Uji Linearitas.....	42
d. Uji Asumsi Klasik	42
1) Uji Multikolinearitas	42
2) Uji Heteroskedastisitas.....	43
3) Uji Autokorelasi	43
e. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
f. Uji Hipotesis.....	44
1) Uji Parsial.....	44
2) Uji F	45
g. Koefisien Determinasi (R^2).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BUS dan UUS di Indonesia	46
B. Deskriptif Data Penilaian	50
C. Hasil Penelitian.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017	4
Tabel I.II	Inflasi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.....	5
Tabel I.III	Nilai Tukar Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017	6
Tabel I.IV	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.I	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.I	Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017	48
Tabel IV.II	Pertumbuhan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2017.....	49
Tabel IV.III	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	54
Tabel IV.IV	Hasil Uji Linearitas	56
Tabel IV.V	Hasil Uji multikolinieritas.....	57
Tabel IV.VI	Hasil Uji Heteroskedostisitas	58
Tabel IV.VII	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel IV.VIII	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel IV.IX	Hasil Uji t.....	61
Tabel IV.X	Hasil uji F.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	36
Gambar 4.1	51
Gambar 4.2	52
Gambar 4.3	53
Gambar 4.4	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dpk, inflasi, dan nilai tukar

Lampiran 2 Laporan hasil output *Eviews 7*

Lampiran 3 t tabel statistik

Lampiran 4 F tabel statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang beranggapan bahwa agama Islam hanya mengajarkan tentang ritual saja. Tetapi Islam tidak hanya mengkaji tentang ritual saja, karena Islam merupakan agama yang universal. Segala permasalahan yang dibahas menyeluruh pada sendi kehidupan, baik tentang ibadah, syariah, maupun akhlak. Pembahasan dalam Islam meliputi semua aspek dalam kehidupan manusia. Namun manusia itulah yang kurang memperhatikan dan kurang mendalami inti sari dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah sangat dibutuhkan di Indonesia. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 sekalipun dengan istilah tegas tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah bagi hasil. Setelah Undang-Undang No. 7 tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 disebut dengan tegas istilah Prinsip Syariah. Selanjutnya dipertegas dengan keluarnya Undang-Undang No. 21 tahun 2008. Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut bank syariah telah didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas.¹

¹ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 32.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah bank yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional.

Pertumbuhan dan perkembangan bank, baik bank konvensional maupun bank syariah bisa dilihat dari semakin banyaknya jaringan kantor, aset, banyaknya produk yang ditawarkan, dan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dana pihak ketiga yang biasa disebut simpanan, telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan (UU Perbankan).

Pada tahun 1998 dan 2008 Indonesia mengalami krisis moneter, hal ini tidak lain disebabkan tingkat inflasi yang tinggi dan nilai tukar yang semakin melemah sehingga berdampak buruk terhadap perekonomian di Indonesia.

Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau

bilyat giro untuk pemindahbukuan. Tabungan adalah simpanan yang hanya penarikannya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyat giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank.²

Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank syariah, semakin besar bank untuk menyalurkan dana tersebut dalam pembiayaan yang nantinya akan menghasilkan margin dan bagi hasil bagi bank maupun untuk meningkatkan bagi hasil yang akan dibagikan pada deposan.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan cenderung melambat, dikarenakan turunnya bunga simpanan membuat masyarakat menempatkan dananya ke investasi seperti obligasi dan saham. Ketika suku bunga simpanan bank konvensional menurun, nilai bagi hasil bank syariah masih bertahap relatif tinggi, sehingga akan menarik nasabah bank konvensional beralih ke bank syariah. Sehingga penurunan suku bunga ini akan menguntungkan perbankan syariah dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Dana Pihak Ketiga yang diperoleh pada BUS dan UUS dari tahun 2008 sampai dengan 2017 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

² Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 199.

Adapun Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh BUS dan UUS ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel I.I
Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Miliar)
2008	36.852
2009	52.271
2010	76.036
2011	115.415
2012	147.512
2013	183.534
2014	217.858
2015	231.175
2016	279.335
2017	334.719

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana tahun yang mengalami peningkatan Dana Pihak Ketiga yang paling signifikan adalah pada tahun 2010-2011 sebesar Rp. 34.379.000.000 dan tahun 2012-2013 sebesar Rp. 46.022.000.000 dan kemudian tahun 2015-2016 sebesar Rp. 48.160.000.000.

Inflasi juga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perekonomian suatu negara. Inflasi merupakan proses dimana harga-harga barang meningkat secara umum dan terus menerus. Semakin tinggi inflasi akan melemahkan semangat dan sikap menabung dari masyarakat serta meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer

dan barang-barang mewah.³ Jika inflasi naik seharusnya Dana Pihak Ketiga menurun tapi kenyataannya menunjukkan Dana Pihak Ketiga yang mengalami peningkatan terus menerus. Adapun inflasi yang ada pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2008-2017 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel I.II
Inflasi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
di Indonesia Tahun 2008-2017

Tahun	Inflasi (%)
2008	11,06
2009	2,78
2010	6,96
2011	3,79
2012	4,30
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,02
2017	3,61

Sumber: *www.bi.go.id*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa inflasi mengalami fluktuasi. Dimana tahun yang mengalami peningkatan inflasi yang paling signifikan adalah pada tahun 2009-2010 sebesar 4,18 persen dan kemudian tahun 2012-2013 sebesar 4,08 persen, dan tahun 2016-2017 sebesar 0,59 persen.

Nilai tukar adalah harga mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri. Nilai tukar dapat didefinisikan juga sebagai jumlah uang

³ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 149.

domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Jika inflasi meningkat dampaknya akan menyebabkan orang enggan untuk menabung karena seiring dengan nilai mata uang semakin menurun juga.⁴ Jika nilai rupiah melemah maka pola pikir masyarakat juga berubah. Masyarakat lebih cenderung melakukan investasi daripada menabung di bank, sehingga yang ingin menabung ke bank semakin berkurang. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh pihak perbankan.⁵ Adapun nilai tukar yang ada pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2008-2017 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel I.III
Nilai Tukar Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha
Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017

Tahun	Nilai Tukar/Kurs (Rupiah)
2008	10,950
2009	9,400
2010	8,991
2011	9,068
2012	9,670
2013	12,189
2014	12,440
2015	13,795
2016	13,436
2017	13,548

Sumber: www.bi.go.id

⁴ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 180.

⁵ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hlm. 480.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tukar mengalami fluktuasi yang sebenarnya hal ini berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia yaitu semakin melemahnya nilai tukar di Indonesia. Dimana tahun yang mengalami peningkatan nilai tukar yang paling signifikan adalah pada tahun 2012-2013 sebesar Rp. 2,519 dan kemudian tahun 2013-2014 sebesar Rp. 1,335, dan tahun 2016-2017 sebesar Rp. 112.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga. Penelitian ini berjudul: **PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat menunjukkan pertumbuhan bank.
2. Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017 setiap tahun meningkat tetapi tidak diikuti dengan penurunan nilai tukar rupiah terhadap dollar.
3. Terjadinya fluktuasi pada Inflasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

4. Terjadinya fluktuasi pada Nilai Tukar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal yang terkait dengan Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017?
2. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017 ?
3. Apakah Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan skala pengukuran variabel-variabel terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat

dilakukan secara benar. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.IV
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Inflasi (X ₁)	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus. ⁶	1. Naiknya harga barang 2. Naiknya harga jasa	Rasio
2.	Nilai Tukar (X ₂)	Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara dinyatakan dalam mata uang negara lain. ⁷	1. Harga mata uang	Rasio
3.	Dana Pihak Ketiga (Y)	Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat seperti masyarakat individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain dalam bentuk uang rupiah dan valuta asing. ⁸	1. Sumber dana DPK 2. Prinsip syariah dalam menghimpun DPK	Rasio

⁶ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 131.

⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 397.

⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Mnanagement* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam dunia perbankan dan metodologi penelitian, selain itu bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia perbankan.

2. Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Manfaat bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah sebagai sumber referensi dan informasi bagaimana membuat kebijakan yang berkaitan dengan alokasi apa yang telah diteliti tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau ke arah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah yang membahas tentang Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nilai Tukar tahun 2008-2017. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian.

BAB II Landasan Teori terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

BAB IV Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, Visi dan Misi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, Deskriptif Data Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup yaitu terdiri dari Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Inflasi

Salah satu peristiwa moneter yang sangat penting dan yang dijumpai hampir di semua negara di dunia adalah inflasi. Inflasi adalah gejala kenaikan harga yang berlangsung secara terus menerus.¹ Secara umum inflasi berarti kenaikan harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu.² Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang menarik untuk dibahas karena berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, daya saing, tingkat bunga, dan distribusi pendapatan.³

1) Macam-macam Inflasi

- a) Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat.
- b) Inflasi yang timbul karena kenaikan ongkos produksi.⁴

2) Sumber Penyebab Inflasi

Berdasarkan kepada sumber penyebabnya, umumnya inflasi dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu:

¹ Suherman Rosyidi, *Op. Cit.*, hlm. 131.

² Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 349.

³ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), hlm. 176.

⁴ Boediono, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BFPE, 1982), JHLM. 156.

- a) Inflasi Tarikan Permintaan (*Demand-pull Inflation*) inflasi yang diakibatkan oleh perkembangan yang tidak seimbang di antara permintaan dan penawaran barang dalam perekonomian. Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini yang akan menimbulkan inflasi.
- b) Inflasi Desakan Biaya (*Cost-push Inflation*) inflasi seperti ini biasanya berlaku ketika kegiatan ekonomi telah mencapai kesempatan kerja penuh. Inflasi ini terjadi bila biaya produksi mengalami kenaikan harga input seperti kenaikan upah minimum, kenaikan BBM, kenaikan bahan bakar dan kenaikan input yang lainnya.
- c) Pemerintah banyak mencetak uang, menurut penganut teori kuantitas bahwa terjadinya inflasi disebabkan oleh satu faktor yaitu pemerintah terlalu banyak mencetak uang baru sehingga jumlah uang beredar akan bertambah.⁵

Ada beberapa masalah sosial (biaya sosial) yang muncul dari inflasi yang tinggi, yaitu:

- a) Menurunnya Tingkat Kesejahteraan Rakyat

⁵ Jainuddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 62.

Tingkat kesejahteraan masyarakat, sederhananya diukur dengan tingkat daya beli pendapatan yang diperoleh. Inflasi menyebabkan daya beli pendapatan makin rendah, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil dan tetap (kecil).

b) Makin Buruknya Distribusi Pendapatan Bank Umum Syariah

Dampak buruk inflasi terhadap tingkat kesejahteraan dapat dihindari jika pertumbuhan tingkat pendapatan lebih tinggi daripada tingkat inflasi. Jika inflasi terjadi akibatnya, ada sekelompok masyarakat yang mampu meningkatkan pendapatan riil. Tetapi sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan riil. Hal ini dapat dilihat dari distribusi pendapatan riil yang makin memburuk.

c) Terganggunya Stabilitas Ekonomi

Inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak perkiraan tentang masa depan para pelaku ekonomi. Inflasi yang kronis menumbuhkan perkiraan bahwa harga-harga barang dan jasa akan terus naik. Bagi konsumen perkiraan ini mendorong pembeli barang dan jasa lebih banyak dari yang seharusnya/biasanya. Tujuan utama lebih menghemat pengeluaran konsumsi. Akibatnya, permintaan barang dan jasa justru dapat meningkat. Bagi

produsen perkiraan akan naiknya harga barang dan jasa mendorong mereka menunda penjualan, untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Penawaran barang dan jasa berkurang. Akibatnya, kelebihan permintaan membesar dan mempercepat laju inflasi. Tentu saja, kondisi ekonomi akan menjadi semakin buruk.⁶

Inflasi atau kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada individu dan masyarakat, para penabung, kreditur/debitur dan produsen, ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan.

3) Dampak Inflasi

Adapun dampak inflasi terhadap individu dan masyarakat menurut Raharjha dan Manurung yaitu:

a) Menurunnya tingkat kesejahteraan rakyat

Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat menjadi berkurang atau masalah semakin rendah, apalagi bagi orang-orang yang berpendapatan tetap, kenaikan upah tidak secepat kenaikan harga-harga, maka inflasi ini akan menurunkan upah riil setiap individu yang berpendapatan tetap.

b) Memperburuk distribusi pendapatan

⁶ Pratama Rahajda dan Mandala Manurung, *Oengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 372.

Bagi masyarakat yang berpendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan nilai riil dari pendapatannya dan pemilik kekayaan dalam bentuk uang akan mengalami penurunan juga. Akan tetapi, bagi pemilik kekayaan tetap seperti tanah atau bangunan dapat mempertahankan atau justru menambah nilai riil kekayaannya. Dengan demikian inflasi akan menyebabkan pembagian pendapatan di antara golongan yang berpendapatan tetap dengan para pemilik kekayaan tapi akan menjadi semakin tidak merata.⁷

Dampak lainnya dirasakan pula oleh para penabung, oleh kreditur/debitur, dan oleh produsen. Dampak inflasi bagi para penabung ini menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Tabungan memang menghasilkan uang, tetapi jika tingkat inflasi di atas bunga tetap saja nilai mata uang akan menurun. Bila orang sudah enggan menabung, maka dunia usaha dan investasi akan sulit untuk berkembang, karena berkembangnya dunia usaha membutuhkan dana dari masyarakat yang disimpan bank.

Adapun dampak inflasi bagi debitur atau yang meminjamkan uang kepada bank, inflasi ini justru menguntungkan karena pada saat pembayaran utang kepada debitur, nilai uang lebih rendah dibanding pada saat meminjam,

⁷ Nurul Huda, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 180.

tetapi sebaliknya bagi kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian karena nilai mata uang pengembalian lebih rendah dibandingkan pada saat peminjaman. Begitupun bagi produsen, inflasi bisa menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi. Sedangkan dampak inflasi bagi para perekonomian ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk, inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana panjang para pelaku ekonomi. Inflasi jika tidak cepat ditangani, maka akan susah untuk dikendalikan, inflasi cenderung akan bertambah cepat. Dampak inflasi bagi para perekonomian nasional diantaranya: ⁸

- a) Investasi berkurang
 - b) Mendorong tingkat bunga
 - c) Mendorong penanam modal yang bersifat spekulatif
 - d) Menimbulkan kegagalan pelaksanaan pembangunan
 - e) Menimbulkan ketidakpastian keadaan ekonomi di masa yang akan datang
 - f) Menyebabkan daya saing produk nasional berkurang
 - g) Menimbulkan defisit neraca pembayaran
 - h) Merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat,
- dan

⁸ *Ibid.*, hlm. 181.

i) Meningkatnya jumlah pengangguran.

Dari beberapa dampak di atas dapat disimpulkan bahwa dampak tersebut membawa pengaruh negatif dan membuat perekonomian di Indonesia semakin memburuk, sehingga pemerintah mengambil beberapa kebijakan untuk menanganinya. Adapun kebijakan pemerintah terhadap inflasi dan tujuannya adalah sebagai berikut:

Mewujudkan inflasi nol persen secara terus menerus dalam perekonomian yang sedang berkembang adalah sulit. Sebab itu, dalam jangka panjang yang perlu diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi berada pada tingkat yang sangat rendah. Kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk mengatasi masalah inflasi yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

a) Kebijakan Fiskal dalam bentuk mengurangi pengeluaran pemerintah, langkah ini menimbulkan efek yang cepat dalam mengurangi pengeluaran dalam perekonomian. Efek dari kebijakan fiskal dalam mengatasi inflasi perlu dibedakan dalam dua keadaan, pertama keadaan dimana inflasi berlaku tanpa kontrol pemerintah, kedua inflasi yang diatasi melalui kebijakan fiskal. Kebijakan ini telah ada pada zaman Rasulullah dan *khulafaur rasyidin* kemudian di kembangkan oleh para ulama, kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi dan pemerataan pendapatan.

b) Kebijakan Moneter

Peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter (bank sentral) untuk mengendalikan jumlah uang beredar. Agar ekonomi tumbuh lebih cepat, bank sentral bisa memberikan lebih banyak kredit kepada sistem perbankan melalui operasi pasar terbuka, atau bank sentral menurunkan tingkat diskonto, yang harus dibayar oleh bank jika hendak meminjam dari bank sentral.⁹

4) Hubungan Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga

Semakin tinggi inflasi akan melemahkan semangat dan sikap menabung dari masyarakat serta meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah. Jika inflasi naik seharusnya Dana Pihak Ketiga Menurun.¹⁰

2. Nilai Tukar/Kurs

Satu elemen penting dalam pasar keuangan Negara adalah sistem nilai tukarnya. Perdagangan dan keuangan internasional melibatkan penggunaan mata uang nasional yang berbeda-beda, yang dihubungkan oleh harga relatif, yang disebut nilai tukar uang asing.¹¹

a) Pengertian Nilai Tukar

⁹ *Ibid.*, hlm. 182-183

¹⁰ Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 149.

¹¹ Paul S. Samuelson & William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004), hlm. 230.

Nilai tukar adalah harga mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri. Nilai tukar dapat didefinisikan juga sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Berdasarkan permintaan dan penawaran mata uang asing pasar bebas ditentukan oleh pemerintah.

Para ekonom membagi nilai tukar terdiri dari 2 macam, yaitu:

- 1) Nilai tukar nominal, yaitu harga relatif dari barang-barang kedua negara.
 - 2) Nilai tukar riil, yaitu harga relatif dari barang-barang kedua negara yaitu nilai tukar riil yang memperdagangkan barang-barang dari suatu negara untuk barang-barang dari negara lain.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar
- 1) Perubahan dalam cita rasa masyarakat
Perubahan cita rasa masyarakat akan mengubah corak konsumsi mereka pada barang-barang yang diproduksi di dalam negeri maupun yang di ekspor.
 - 2) Perubahan harga barang ekspor dan impor
Harga suatu barang merupakan salah satu faktor penting yang menentukan apakah suatu barang akan di impor atau di ekspor. Akan menyebabkan perubahan penawaran dan permintaan pada mata uang negara tersebut.

3) Kenaikan harga umum (inflasi)

Inflasi sangat besar pengaruhnya terhadap nilai tukar, karena inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung untuk menurunkan nilai suatu valuta asing.

4) Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi

Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi sangat penting peranannya dalam mempengaruhi aliran modal.

5) Pertumbuhan ekonomi

Efek yang diakibatkan oleh suatu kemajuan ekonomi terhadap mata uang tergantung pada corak pertumbuhan ekonomi yang berlaku. Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi sangat penting peranannya dalam mempengaruhi aliran modal.¹²

c) Teori nilai tukar uang konvensional

Nilai tukar uang atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai uang yang mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi, internasional, ataupun aliran uang dalam jangka pendek antar

¹² *Ibid.*, hlm. 402-403.

negara, yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum.¹³

Nilai tukar suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (*otoritas moneter*) seperti pada negara-negara yang memakai sistem kombinasi antara kekuatan-kekuatan pasar yang saling berinteraksi (bank komersial-perusahaan multinasional perusahaan manajemen *asset*-perusahaan asuransi- bank devisa-bank sentral) serta kebijakan pemerintah seperti pada negara-negara yang memakai rezim sistem *flexible exchange rates* (nilai tukar fleksibel). Karena setiap negara mempunyai hubungan investasi dan perdagangan dengan beberapa negara lainnya, maka tidak ada satu nilai tukar yang dapat mengukur secara memadai daya beli dari mata uang domestik atas mata uang asing secara umum. Konsep-konsep dari nilai tukar uang yang efektif telah dikembangkan untuk mengukur rata-rata tertimbang harga dari mata uang asing dalam mata uang domestik.¹⁴

d) Teori nilai tukar dalam Islam

Nilai tukar suatu mata uang di dalam Islam juga digolongkan dalam dua kelompok yaitu *natural* dan *human error*. Dalam pembahasan nilai tukar menurut Islam akan dipakai dua skenario, yang pertama terjadi perubahan harga di dalam negeri yang mempengaruhi nilai tukar uang (faktor luar negeri dianggap

¹³ Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 157.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 158.

tidak berubah/berpengaruh). Skenario yang kedua yaitu terjadi perubahan-perubahan harga di luar negeri (faktor di dalam negeri dianggap tidak berubah/berpengaruh).

Selain dari itu perlu diingat bahwa kebijakan nilai tukar uang dalam Islam dapat dikatakan menganut sistem nilai tukar mengambang, dimana nilai tukar adalah hasil dari kebijakan-kebijakan pemerintah (bukan merupakan cara atau kebijakan itu sendiri) karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi dipasar kecuali mengganggu keseimbangan itu sendiri. Jadi bisa dikatakan bahwa suatu nilai tukar yang stabil adalah merupakan hasil kebijakan pemerintah yang tepat.¹⁵

e) Sistem nilai tukar

1) Nilai tukar tetap

Pada sistem nilai tukar yang tetap, bank sentral menetapkan harga valuta asing dan tetap bersedia membeli dan menjual valuta asing pada harga ini. Jika sekarang terjadi perubahan permintaan pada salah satu mata uang asing maka pemerintah akan langsung melakukan intervensi dengan cara menambah penawaran dari mata uang yang permintaannya meningkat sehingga keseimbangan dapat tetap terpelihara. Atau pemerintah secara resmi mengubah nilai tukar lama menjadi nilai tukar baru. Perubahan nilai tukar ini dikatakan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 167-168.

sebagai dievaluasi (jika nilai suatu mata uang resmi diturunkan).

2) Nilai tukar fleksibel

Jika dalam nilai tukar tetap, bank sentral melakukan intervensi mata uang secara langsung untuk menyeimbangkan permintaan dan penawaran suatu mata uang, maka dalam nilai tukar yang mengambang bank sentral akan membiarkan nilai tukar untuk menyesuaikan permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang. Mekanisme penyelesaiannya ini dibiarkan secara alami, atau kita kenal dengan mekanisme pasar.¹⁶

f) Hubungan nilai tukar terhadap Dana Pihak Ketiga

Jika nilai rupiah melemah maka pola pikir masyarakat juga berubah. Masyarakat lebih cenderung melakukan investasi daripada menabung di bank, sehingga masyarakat yang ingin menabung ke bank semakin berkurang. Dan jika inflasi meningkat dampaknya akan menyebabkan orang enggan untuk menabung karena seiring dengan nilai mata uang semakin menurun juga.¹⁷

3. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Kegiatan usaha yang paling utama di bank meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana yang bertujuan untuk memperoleh penerimaan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun.

Penghimpunan dana dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan

¹⁶ Said Kelana, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), hlm. 268-269.

¹⁷ Nurul Huda, *Op. Cit.*, hlm. 180.

dana tersebut. Sumber data yang cukup dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional bank, seperti halnya dalam penyaluran dana, baik dia dari dana yang dimiliki bank maupun dana yang berasal dari dana sendiri dan dana dari pihak ketiga. “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, baik masyarakat individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain dalam bentuk uang rupiah dan valuta asing”.¹⁸ Jadi, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada pihak bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

1) Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyat giro untuk pemindahanbukuan. Cek atau bilyat giro dapat digunakan oleh pemiliknya sebagai alat pembayaran. Cek merupakan perintah tidak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening penarik cek. Bilyat giro merupakan perintah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah uang tertentu atas beban rekening penarik pada tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum dalam bilyat giro tersebut dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik disertai dengan alasan pembatalan. Jasa giro

¹⁸ Veintheil Rivai, *Op.Cit.*, hlm. 413.

merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giro atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

Jenis-jenis giro yang ada pada dana pihak ketiga, di antaranya:

a) *Giro Wadiah*

Ketentuan umum giro berdasarkan prinsip *wadiah* adalah dana *wadiah* dapat dikelola bank dengan ketentuan bank dapat mengembalikan dana tersebut kepada nasabah sebanyak dana yang dititipkan tersebut, keuntungan dan kerugian dana tersebut merupakan hal dan tanggung jawab oleh pihak bank, sedangkan nasabah tidak memperoleh imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank bisa saja memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu cara untuk menarik dana dari masyarakat dengan tidak ada perjanjian saat akad.

b) *Giro Mudharabah*

Giro berdasarkan prinsip *mudharabah* adalah instrumen penghimpunan dana yang menggunakan produk giro dengan prinsip *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu,

dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak, berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.¹⁹

2) Deposito mudharabah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 01 April 2000 tentang Deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito mudharabah sebagai berikut:²⁰

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

¹⁹ Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 97.

²⁰ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sardo Sarana Media, 2009), hlm. 147.

a) *Mudharabah Mutlaqah*

Dengan kontrak *mudharabah mutlaqah* pemilik dana tidak membatasi pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank syariah atas dana yang akan diinvestasikan dana ke sektor bisnis maupun yang diperkirakan akan menguntungkan. Perhitungan bagi hasil untuk deposito *mudharabah mutlaqah* pada perhitungan hari aktual deposito, termasuk hari saldo tersimpan, dengan mengecualikan hari pembukuan dan penutupan rekenang serta tanggal jatuh tempo.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

Dalam *Mudharabah Muqayyadah* pemilik dana membatasi pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank syariah atas dana yang diinvestasikan.

3) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang dilakukan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, buku tabungan, ATM, dan *debt card*.²¹ Tabungan syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip syariah dalam segala kegiatannya. Tabungan syariah ini terbagi dua yaitu tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* dan tabungan dengan prinsip *mudharabah*. Tabungan prinsip *wadiah* adalah tabungan yang

²¹ Khairul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 156-159.

berupa simpanan yang harus dijaga dan dikembalikan pada saat pemilik dana menginginkannya. Tabungan *wadiah* ini terbagi dua yaitu *wadiah amanah* dan *wadiah yad dhamanah*.

- a) *Wadiah amanah* yaitu penitip tidak memberikan kewenangan terhadap penerima titipan untuk mendayagunakan barang atau dana yang dititipkan.
- b) *Wadiah yad dhamanah* yaitu penerimaan titipan berhak mempergunakan dana/barang titipan untuk didayagunakan, tanpa ada kewajiban untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan.

Menabung merupakan ajaran yang dibenarkan oleh agama Islam berdasarkan al-Qur'an surah Yusuf ayat 47-48 tentang prinsip menabung.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ
 فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا مِمَّا لَمِيلاً تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ
 يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ
 لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلاً مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai

hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan,” (Qs. Yusuf : 47). “Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan” (Qs. Yusuf: 48).²²

Ayat ini menjelaskan bahwa hendaklah kamu menanam gandum tujuh tahun berturut-turut, pendapatan hasilnya hendaklah kamu simpan pada tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan sekedar menutupi kelaparan. Setelah habis tujuh tahun itu datang tahun kemarau (kelaparan) tujuh tahun lamanya, sehingga habislah simpanan tujuh tahun dahulu, kecuali sedikit saja jadi benih. Kemudian itu datang tahun subur (penghujan), sehingga segala tanaman menjadi dan dapat kamu memeras anggur tersebut.²³

Giro, tabungan, dan deposito merupakan produk-produk yang ditawarkan bank syariah dan unit usaha syariah untuk mendapatkan Dana Pihak Ketiga dari masyarakat. Secara tidak langsung inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga karena bank umum dan unit usaha syariah di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya harus mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan Per-kata Type Hijaz* (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 235.

²³ Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Abida Muttaqiena. (Jurnal: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013).	Analisis Pengaruh PBD, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012.	PBD (X_1), Inflasi (X_2), Tingkat Bunga (X_3), Nilai Tukar (X_4) dan Dana Pihak Ketiga (Y).	PBD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien negatif. secara parsial Inflasi IHK berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien negatif. Suku Bunga Deposito 1 Bulan Bank Umum berpengaruh positif signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien

				negatif. Kurs Tengah Dollar AS Terhadap Rupiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien negatif.
2.	Herli Sopiana. (Jurnal: Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2012).	Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Di Indonesia.	Suku Bunga SBI (X_1), Inflasi (X_2), dan Dana Pihak Ketiga (Y).	Ada pengaruh antara Suku Bunga SBI dan Inflasi Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia.
3.	Roisatul Latifah. (Jurnal: Fakultas Ekonomi, IAIN Tulungagung, 2017).	Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	Inflasi (X_1), BI-Rate (X_2), Jumlah Uang Beredar (X_3), dan Dana Pihak Ketiga (Y).	Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. BI

		(BRIS).		Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga. Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.
--	--	---------	--	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abida Muttaqiena yaitu terletak pada variabel X dimana sama-sama membahas tentang Inflasi, Nilai Tukar sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya meneliti pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012 sedangkan peneliti membahas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2008-2012.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Herli Sopiana yaitu terletak pada variabel X dimana sama-sama membahas tentang Inflasi sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya meneliti pada Perbankan di Indonesia sedangkan peneliti membahas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2008-2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Roisatul Latifah yaitu terletak pada variabel X dimana sama-sama membahas tentang

Inflasi sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya meneliti pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) sedangkan peneliti membahas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2008-2017.

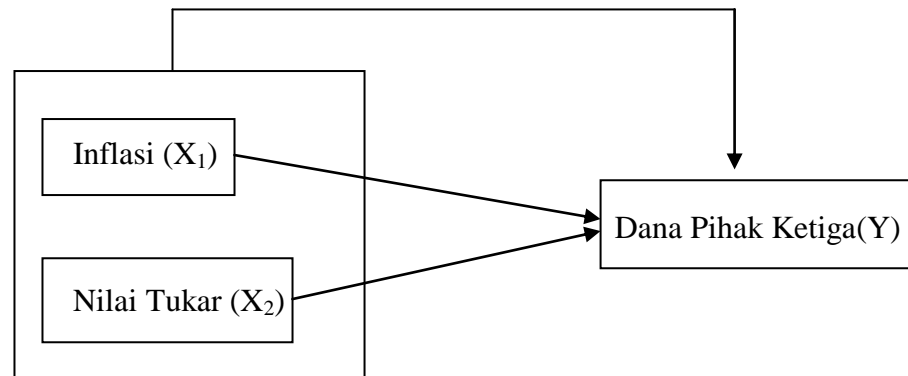
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.²⁴ Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap dengan masalah penelitian. Apa-apa saja yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah antara lain dipengaruhi oleh Inflasi dan Nilai Tukar.

Apabila terjadi inflasi secara terus menerus akan mengakibatkan masyarakat tidak mempunyai dana untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau di investasikan. Jika nilai tukar/kurs setiap tahun meningkat maka masyarakat cenderung berinvestasi daripada menabung. Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

²⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan yang telah terjadi.²⁵ Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang telah terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{01} = Inflasi tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

H_{a1} = Inflasi berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

H_{02} = Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

H_{a2} = Nilai Tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

H_{03} = Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

H_{a3} = Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember tahun 2018 sampai bulan Juli 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Menurut Mudrajad Kuncoro, kuantitatif adalah “data yang diukur dalam skala numerik (angka)”.¹ Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi metode penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok yang lengkap berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.² Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh data tahunan inflasi, nilai tukar, dan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha

¹ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 145.

² *Ibid.*, hlm. 118.

Syariah tahun 2008-2017 yang diperoleh dari data statistik Bank Indonesia dan statistik Otoritas Jasa Keuangan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Data terpublikasi di website resmi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b) Tempat penelitian merupakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dan tahun penelitian mulai tahun 2008-2017.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah data inflasi, nilai tukar, dan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mulai tahun 2008-2017 dalam satuan bulanan, artinya sampel penelitian ini berjumlah 120 sampel.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

subjek penelitiannya. Data yang diperoleh berupa data sekunder dari laporan tahunan melalui website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) tahun 2008-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi yang berkaitan dengan objek pembahasan tentang Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nilai Tukar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bank

Indonesia (www.bi.go.id) dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *Econometric Views* (EViews 7) sebagai alat hitung.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan *skewnees* dan *kurtosis*.

Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan

⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 30.

menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05.

Jika Sig. > 0,05 maka distribusi data bersifat normal.

Jika Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin di uji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *Deviation From Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. jika nilai signifikan dari *Deviation From Linearity* > (0,05) maka nilai tersebut linear.

d. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.⁵ Syaratnya dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai

⁵ Duwi Proyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99-103.

toleransi lebih dari 0.1 tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikan (sig 2 tailed) lebih dari 0,05.⁶

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2 atau di atas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (WD) di antara -2 dan +2.

e. Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar/Kurs (X_2), Terhadap variabel defenden yaitu Dana Pihak Ketiga (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁶ *Ibid.*, hlm. 113.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 277.

Keterangan:

Y : variabel dependen (dana pihak ketiga)

a : konstanta

b_1b_2 : koefisien regresi

X_1 : variabel independen (inflasi)

X_2 : variabel independen (nilai tukar)

e : error

f. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

1) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi $0,05/2$ atau $0,025$. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁸

H_{01} = Inflasi tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

⁸ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161-162.

H_{02} = Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

H_{03} = Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁹ Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

⁹ Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh bank Dagang Negara, kemudian di konversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 31.

melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh Bank Umum Syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usahanya. Contoh Unit Usaha Syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah dan Bank Danamon Syariah.

Perkembangan perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik dari sisi pertumbuhan asset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan.

1. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.² Bank Umum Syariah disebut juga *full branch* karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional. Adapun jenis BUS di Indonesia tahun 2017 yaitu:

Tabel IV.I
Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017

No	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Syariah
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank Mybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.go.id

2. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah adalah suatu unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara

² Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 51.

konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Adapun jenis UUS di Indonesia tahun 2017 yaitu:

Tabel IV.II
Pertumbuhan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2017

No	Unit Usaha Syariah
1.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2.	PT. Bank Permata, Tbk
3.	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5.	PT. Bank OCBM NISP, Tbk
6.	PT. Bank Sinarmas
7.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8.	PT. Bank BPD DKI
9.	PT. Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10.	PT. Bank BPD Jawa Tengah
11.	PT. Bank BPD Jawa Timur, Tbk
12.	PT. Bank BPD Sumatera Utara
13.	PT. Bank BPD Jambi
14.	PT. Bank BPD Sumatera Barat
15.	PT. Bank BPD Riau dan Kepulauan Riau
16.	PT. Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17.	PT. Bank BPD Kalimantan Selatan
18.	PT. Bank BPD Kalimantan Barat
19.	PT. Bank BPD Kalimantan Timur
20.	PT. Bank BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
21.	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat
22.	PT. Bank Banda Aceh

Sumber: www.ojk.go.id

3. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Secara garis besar kegiatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu:³

³ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 51-52.

a. Penghimpunan dana dari masyarakat

Adapun produk yang ditawarkan dalam melakukan penghimpunan dana antara lain:

- 1) Giro
- 2) Tabungan
- 3) Deposito

b. Penyaluran dana dari masyarakat

Penyaluran dana kepada masyarakat yang dilakukan berupa pembiayaan dan penempatan dana lainnya. Pembiayaan yang dilakukan yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa menyewa dan pinjaman.

c. Pelayanan jasa

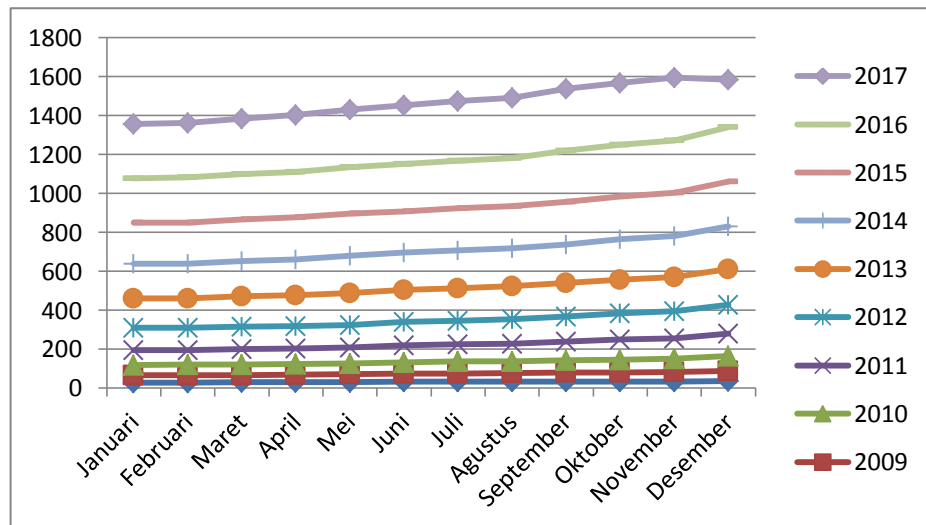
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah berupa *wakalah*, *kafalah*, *rahn*, *qard* dan *sharf*.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana bank yang tersumber dari masyarakat, baik itu masyarakat individu atau masyarakat dalam bentuk kelompok (badan usaha). Untuk lebih jelas melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga di Indonesia tahun 2008-2017



Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga selalu mengalami peningkatan dari tahun 2008-2016. Dimana tahun yang mengalami peningkatan Dana Pihak Ketiga yang paling signifikan adalah pada tahun 2010-2011 sebesar Rp. 34.379.000.000 dan tahun 2012-2013 sebesar Rp. 46.022.000.000 dan kemudian tahun 2015-2016 sebesar Rp. 48.160.000.000.

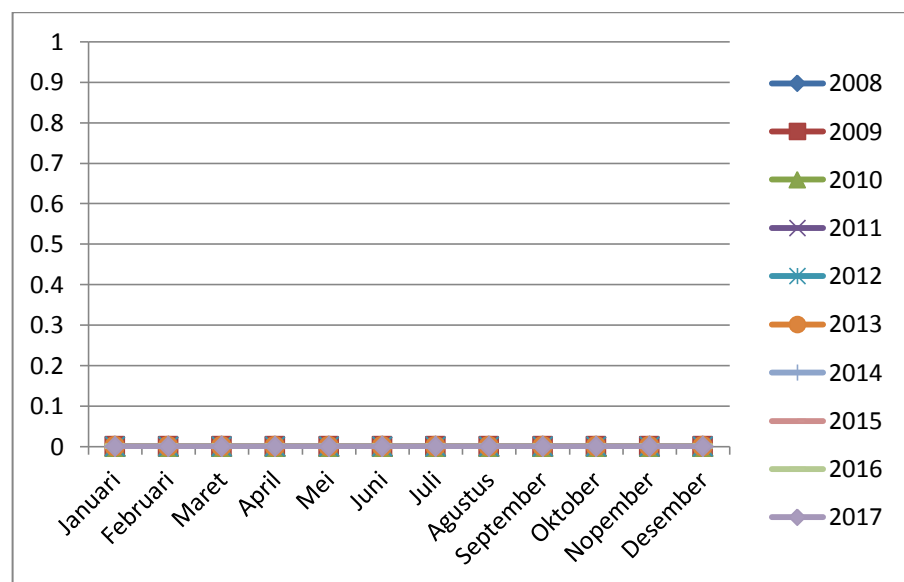
2. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama satu periode tertentu. Inflasi merupakan kenaikan dimana harga-harga barang melonjak tinggi dikarenakan jumlah barang yang tersedia sedikit dan terlalu banyaknya jumlah uang beredar yang beredar di masyarakat sehingga

nilai uang melemah dan mengakibatkan harga suatu barang dan jasa naik.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan inflasi, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2008-2017



Sumber: Laporan inflasi dan diolah oleh peneliti

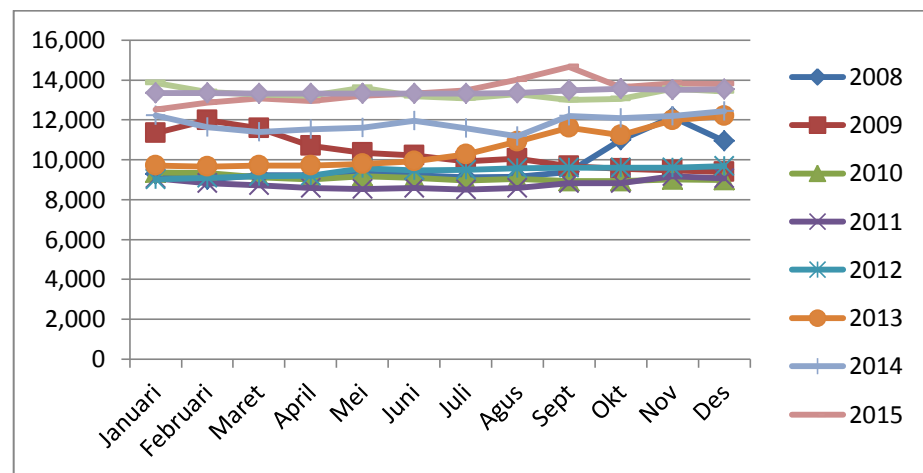
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa inflasi mengalami fluktuasi. Dimana tahun yang mengalami peningkatan inflasi yang paling signifikan adalah pada tahun 2009-2010 sebesar 4,18 persen dan kemudian tahun 2012-2013 sebesar 4,08 persen, dan tahun 2016-2017 sebesar 0,59 persen.

3. Nilai Tukar

Satu elemen penting dalam pasar keuangan Negara adalah sistem nilai tukarnya. Perdagangan dan keuangan internasional melibatkan penggunaan mata uang nasional yang berbeda-beda, yang

dihubungkan oleh harga relatif, yang disebut nilai tukar mata uang asing. Untuk lebih jelas melihat perkembangan nilai tukar, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia tahun 2008-2017



Sumber: Laporan nilai tukar dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai tukar mengalami fluktuasi. Dimana tahun yang mengalami peningkatan nilai tukar yang paling signifikan adalah pada tahun 2012-2013 sebesar Rp. 2,519 dan kemudian tahun 2013-2014 sebesar Rp. 1,335, dan tahun 2016-2017 sebesar Rp. 112.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, nilai rata-rata, dan lain-lain untuk mengukur distri Bank Umum Syariah data. Analisis deskriptif Inflasi dan Nilai

Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga dapat kita lihat pada hasil data berikut ini.

Tabel IV.III
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	DPK	INFLASI	NILAI TUKAR
Mean	154.1421	5.831681	11.11504
Median	158.5190	5.470000	11.00000
Maximum	322.7150	12.14000	15.00000
Minimum	32.35800	2.410000	9.000000
Std. Dev.	85.40630	2.349899	1.831043
Skewness	0.176905	0.848831	0.188789
Kurtosis	1.855825	3.181433	1.567289
Jarque-Bera	6.753244	13.72468	10.33586
Probability	0.034163	0.001046	0.005696
Sum	17418.06	658.9800	1256.000
Sum Sq. Dev.	816954.4	618.4666	375.5044
Observations	113	113	113

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviews 7*

Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Dpk, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.541.421 dan standar deviasi variabel sebesar 8.540.630.
- b. Inflasi, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 5.831.681 dan standar deviasi variabel sebesar 2.349.899.
- c. Nilai Tukar, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.111.504 dan standar deviasi variabel sebesar 1.831.043.

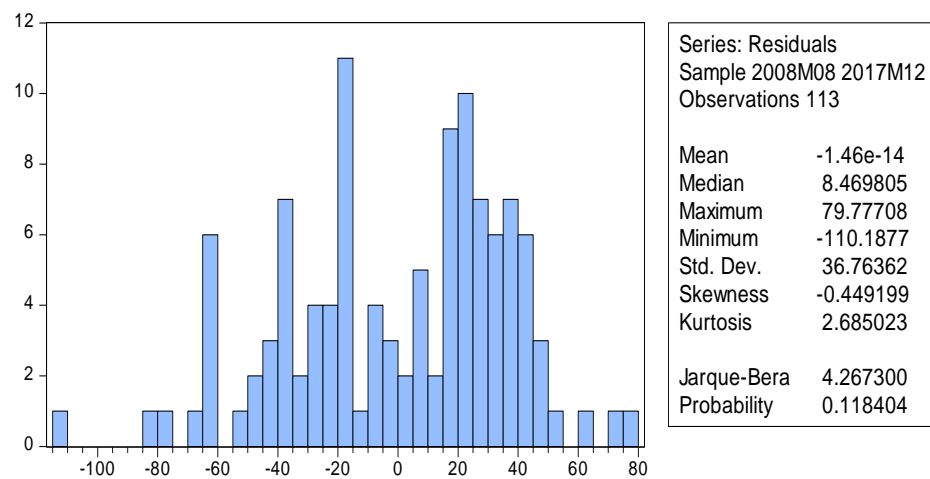
2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Uji normalitas dapat diperoleh menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan

melihat apakah besarnya angka probabilitas dan membandingkannya dengan $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya. Berikut ini adalah gambar hasil uji normalitas data penelitian:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas diketahui bahwa nilai Prob JB (Jarque-Bera) hitung sebesar 0,118404 lebih besar dari derajat kesalahan 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari inflasi, nilai tukar dan dana pihak ketiga adalah berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah variabel Inflasi, nilai tukar, dan Dana Pihak Ketiga mempunyai hubungan linear atau tidak. Variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Adapun hasil uji linieritas dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.IV
Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test			
Equation: PERSAMAAN1			
Specification: DPK C INFLASI NILAI TUKAR			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.050634	109	0.9597
F-statistic	0.002564	(1, 109)	0.9597
Likelihood ratio	0.002658	1	0.9589
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	3.560459	1	3.560459
Restricted SSR	151375.2	110	1376.138
Unrestricted SSR	151371.6	109	1388.730
Unrestricted SSR	151371.6	109	1388.730
LR test summary:			
	Value	df	
Restricted LogL	-567.1473	110	
Unrestricted LogL	-567.1460	109	

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas diketahui bahwa nilai Prob. F hitung $0,9597 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi linieritas.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model

regresi untuk mengetahui bagaimana hubungan inflasi dan nilai tukar terhadap Dana Pihak Ketiga.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

Tabel IV.V
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 03/20/19 Time: 19:14
Sample: 2008M01 2017M12
Included observations: 113

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	526.2703	43.21408	NA
INFLASI	2.228842	7.225889	1.001691
NILAI TUKAR	3.670968	38.24252	1.001691

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas diketahui bahwa nilai VIF dari kedua variabel hanya 1,001 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikan (sig 2 tailed) lebih dari 0,05. Untuk memastikan ada atau

tidaknya heteroskedastisitas pada data maka dapat dilihat dari nilai *p-value Obs*R-square* nya. Jika nilai *p-value Obs*R-square* nya lebih dari $\alpha = 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berikut ini adalah tabel heteroskedastisitas:

Tabel IV.VI
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.153730	Prob. F(2,110)	0.3192
Obs*R-squared	2.321689	Prob. Chi-Square(2)	0.3132
Scaled explained SS	1.853567	Prob. Chi-Square(2)	0.3958

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Tabel IV.6 diketahui bahwa nilai *p-value Obs*R-square* nya yaitu 0,31. Jika nilai ini dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ menjadi ($0,31 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2 atau di atas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (WD) di antara -2 dan +2.

Tabel IV.VII
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	83.98535	Prob. F(2,108)	0.0000
Obs*R-squared	68.77791	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Tabel IV.7 diketahui bahwa nilai Prob. F hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Walaupun menggunakan uji Durbin-Watson hasilnya pun sama yaitu terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar/Kurs (X_2), Terhadap variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (dana pihak ketiga)

a : konstanta

$b_1 b_2$: koefisien regresi

X_1 : variabel independen (inflasi)

X_2 : variabel independen (nilai tukar)

e : error

Tabel IV.VIII
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: DPK Method: Least Squares Date: 03/20/19 Time: 19:06 Sample (adjusted): 2008M08 2017M12 Included observations: 113 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-195.4021	22.94058	-8.517748	0.0000
INFLASI	-14.02483	1.492931	-9.394158	0.0000
NILAI TUKAR	38.80619	1.915977	20.25400	0.0000
R-squared	0.814708	Mean dependent var		154.1421
Adjusted R-squared	0.811339	S.D. dependent var		85.40630
S.E. of regression	37.09633	Akaike info criterion		10.09110
Sum squared resid	151375.2	Schwarz criterion		10.16351
Log likelihood	-567.1473	Hannan-Quinn criter.		10.12049
F-statistic	241.8287	Durbin-Watson stat		0.447299
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviws 7

Nilai-nilai pada *Output* kemudian ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DPK = - 195,402087684 - 14,024827828 \text{ Inflasi} + 38,8061902472$$

Nilai Tukar

Penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah - 195,402087684 ini dapat diartikan jika Inflasi dan Nilai Tukar nilainya adalah 0, maka DPK nilainya - 195,402087684.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi bernilai negatif, yaitu 14,024827828 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1 miliar rupiah, maka akan menurunkan DPK sebesar 14,02 persen.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Nilai Tukar bernilai positif, yaitu 38,8061902472 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Nilai Tukar sebesar 1 miliar rupiah, maka akan meningkatkan DPK sebesar 38,80 persen.

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk melakukan uji ini yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh) dan sebaliknya. Berikut ini adalah tabel uji t:

Tabel IV.IX
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.390541	0.581504	-2.391284	0.0185
LOG(INFLASI)	-0.645007	0.099339	-6.492962	0.0000
LOG(NILAI TUKAR)	3.055831	0.237219	12.88188	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviws 7*

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel inflasi yaitu -6,492962 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-6,492962 < 1,98045) maka H_0 diterima, artinya variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan nilai t_{hitung} dari variabel nilai tukar yaitu 12,88188 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (12,88188 > 1,98045) maka H_0 ditolak, artinya variabel nilai tukar berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Untuk mendapatkan F_{tabel} kita harus mencari nilai df nya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus df (n-k-1) atau (120-2-1) maka nilai df pada model regresi ini adalah 3,07. Berikut ini adalah tabel hasil uji F:

Tabel IV.X
Hasil Uji F

R-squared	0.641392	Mean dependent var	4.840023
Adjusted R-squared	0.634872	S.D. dependent var	0.682283
S.E. of regression	0.412275	Akaike info criterion	1.091938
Sum squared resid	18.69678	Schwarz criterion	1.164346
Log likelihood	-58.69448	Hannan-Quinn criter.	1.121320
F-statistic	98.37075	Durbin-Watson stat	0.175665
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviws 7

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada hasil regresi yaitu 98,37075 dan nilai F_{tabel} nya yaitu 3,07 maka model yang digunakan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (98,37075 > 3,07) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap dan apihak ketiga pada BUS dan UUS.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontri Bank Umum Syariah dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Pada penelitian ini dilihat untuk mengetahui kontribusi dari Inflasi dan nilai tukar terhadap Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas diketahui bahwa hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 0,6414 atau 64,14 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi dan nilai tukar mempengaruhi dana pihak ketiga pada BUS dan UUS sebesar 64,14 persen sedangkan

sisanya 35,86 persen lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data *times series*, yaitu sesuai dengan runtut waktu.

Masyarakat dalam menanamkan dananya di bank syariah juga melihat kondisi ekonomi, salah satunya melihat dari kenaikan harga barang. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mempengaruhi upaya perbankan dalam memperoleh dana dari masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan ketidakpastian bagi masyarakat, sehingga mereka akan mengambil keputusan untuk memindahkan dana-dananya ke aset riil agar nilai kekayaan mereka tidak merosot, sehingga dana pihak ketiga yang pada perbankan syariah akan menurun.

Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar mempengaruhi dana pihak ketiga pada BUS dan UUS sebesar 64,13 persen sedangkan sisanya 35,87 persen lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah pembahasan mengenai pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap dan pihak ketiga pada BUS dan UUS:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017.

Peningkatan dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia tidak terlepas fenomena ekonomi secara makro salah satunya inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat, karena inflasi tinggi maka akan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya akan membutuhkan uang yang banyak, sehingga akan menyebabkan melemahnya sikap menabung masyarakat.

Menurut Adiwarman Karim inflasi akan menyebabkan melemahnya semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga, apabila inflasi naik maka jumlah dana pihak ketiga pada bank syariah akan menurun atau berbanding terbalik. Akibat dari inflasi menyebabkan masyarakat akan menarik lebih banyak dana dari simpanannya untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk simpanan mereka di perbankan syariah.

Nilai koefisien regresi variabel inflasi terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS yaitu sebesar -14.02483. Kemudian berdasarkan hasil uji t, variabel inflasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,492962 dimana $t_{hitung} < \alpha = 0,025$ atau $(-6,492962 < 1,98045)$ maka

H_0 diterima, artinya variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Abida Muttaqiena dengan judul penelitiannya “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012”. Dimana dalam hasil penelitiannya berdasarkan uji t, variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,0116. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$, oleh karena itu variabel inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.

Adapun alasan inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS dalam penelitian ini adalah karena karena masyarakat yang menyimpan dananya di bank syariah masih memerlukan pertimbangan yaitu setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi, maka dana yang dimiliki masyarakat untuk ditabung tergantung pada tingkat konsumsi masyarakat itu sendiri. Sehingga apabila keadaan perekonomian kurang baik maka akan berimbas naiknya harga kebutuhan pokok masyarakat dan dana yang tadinya akan disimpan di bank akan berkurang.

2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2008-2017

Nilai tukar adalah harga mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri. Nilai tukar dapat didefinisikan juga sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Berdasarkan permintaan dan penawaran mata uang asing pasar bebas ditentukan oleh pemerintah.

Nilai tukar uang dalam Islam dapat dikatakan menganut sistem nilai tukar mengambang, dimana nilai tukar adalah hasil dari kebijakan-kebijakan pemerintah (bukan merupakan cara atau kebijakan itu sendiri) karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi dipasar kecuali mengganggu keseimbangan itu sendiri. Jadi bisa dikatakan bahwa suatu nilai tukar yang stabil adalah merupakan hasil kebijakan pemerintah yang tepat.

Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS yaitu sebesar 38.80619. Nilai ini menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS.

Berdasarkan hasil uji t pada tingkat $\alpha = 0,025$ nilai tukar memiliki nilai t_{hitung} sebesar dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,88188 > 1,98045)$ maka H_0 ditolak, artinya variabel nilai tukar berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Abida Muttaqiena dengan judul penelitiannya “Analisis Pengaruh

PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012”. Dimana dalam hasil penelitiannya berdasarkan uji t, variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,023. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$, oleh karena itu variabel nilai berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga pada perbankan syariah di Indonesia.

Adapun alasan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS dalam penelitian ini karena pola pikir masyarakat berubah disebabkan nilai rupiah yang melemah juga. Masyarakat lebih cenderung melakukan investasi daripada menabung di bank, sehingga masyarakat yang ingin menabung ke bank semakin berkurang.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti yang mana peneliti hanya dapat memperoleh data selama tahun 2008-2017.
3. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.
4. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,86 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.
5. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.

Meskipun terdapat berbagai keterbatasan, peneliti berusaha untuk tidak mengurangi makna dari penelitian. Penelitian ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan tentang pengaruh variabel inflasi dan nilai tukar terhadap dana pihak

ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah - 195,402087684 ini dapat diartikan jika Inflasi dan Nilai Tukar nilainya adalah 0, maka DPK nilainya - 195,402087684.
2. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi bernilai negatif, yaitu - 14,024827828 + 195,402087684 = 181,377259856 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1 miliar rupiah, maka akan menurunkan DPK sebesar 14,02 persen.
3. Nilai koefisien regresi variabel Nilai Tukar bernilai positif, yaitu 38,8061902472 + 195,402087684 = 234,2082779312 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Nilai Tukar sebesar 1 miliar rupiah, maka akan meningkatkan DPK sebesar 38,80 persen.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Pengaruh inflasi dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-6,492962 < 1,98045) dan nilai koefisiennya sebesar - 14,02.
5. Nilai tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Pengaruh nilai tukar dapat dilihat dari memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,88188 > 1,98045) dan nilai koefisiennya sebesar 38,80.

6. Inflasi dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap DPK pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(12,88188 > 3,07)$.
7. *R-Square* sebesar 0,6414 (64,14 persen) yang berarti bahwa dana pihak ketiga dapat dijelaskan oleh inflasi dan nilai tukar sebesar 64,14 persen. Sedangkan sisanya 35,86 persen lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia agar lebih meningkatkan tingkat inflasi dalam setiap pengembalian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi DPK serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Boediono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BFPE, 1982.

- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan Per-kata Type Hijaz*, Bandung: Sygma, 2009.
- Dwi Proyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014. Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jainuddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Paul S. Samuelson & William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004.
- Pratama Rahajda dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi Edisi Ketiga)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Said Kelana, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Survei*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.

Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Mnanagement*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan tentang pengaruh variabel inflasi dan nilai tukar terhadap dana pihak ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah - 195,402087684 ini dapat diartikan jika Inflasi dan Nilai Tukar nilainya adalah 0, maka DPK nilainya - 195,402087684.
2. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi bernilai negatif, yaitu - 14,024827828 + 195,402087684 = 181,377259856 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1 miliar rupiah, maka akan menurunkan DPK sebesar 14,02 persen.
3. Nilai koefisien regresi variabel Nilai Tukar bernilai positif, yaitu 38,8061902472 + 195,402087684 = 234,2082779312 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Nilai Tukar sebesar 1 miliar rupiah, maka akan meningkatkan DPK sebesar 38,80 persen.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Pengaruh inflasi dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-6,492962 < 1,98045) dan nilai koefisiennya sebesar - 14,02.

5. Nilai tukar berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Pengaruh nilai tukar dapat dilihat dari memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88188 > 1,98045$) dan nilai koefisiennya sebesar 38,80.
6. Inflasi dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap DPK pada BUS dan UUS di Indonesia tahun 2008-2017. Secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($12,88188 > 3,07$).
7. *R-Square* sebesar 0,6414 (64,14 persen) yang berarti bahwa dana pihak ketiga dapat dijelaskan oleh inflasi dan nilai tukar sebesar 64,14 persen. Sedangkan sisanya 35,86 persen lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia agar lebih meningkatkan tingkat inflasi dalam setiap pengembalian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi DPK serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Boediono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BFPE, 1982.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan Per-kata Type Hijaz*, Bandung: Sygma, 2009.
- Dwi Proyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014. Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jainuddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Paul S. Samuelson & William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004.

- Pratama Rahajda dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi Edisi Ketiga)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Said Kelana, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Survei*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.
- Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

CURICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : MARWANI HARAHAP
Nama Panggilan : MARWANI
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Padanggarugur, 24 Juli 1997
Anak Ke : 2 (Dua) dari 8 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Padanggarugur, Kecamatan Batangonang,
Kabupaten Padang Lawas utara
Telepon, HP : 081263239034
E-mail : marwaniharahap@gmail.com
Motto Hidup : Sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar

NAMA ORANG TUA

Ayah : PARMOHONAN HARAHAP
Pekerjaan : Tani
Ibu : NURLELA SARI SIREGAR
Pekerjaan : Tani

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SDN 100060 Padanggarugur
Tahun 2009-2012 : SMPN 1 Batangonang
Tahun 2012-2015 : SMAN 1 Batangonang
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,61
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana
Pihak Ketiga Pada BUS dan UUS di Indonesia
Tahun 2008-2017.

Lampiran 1

	BULAN	DPK	INFLASI	NILAI TUKAR
2008	Jan	27.695	7.36	9,291
	Feb	28.731	7.4	9,015
	Mar	29.552	8.17	9,217
	Apr	31.063	8.96	9,234
	Mei	31.705	10.38	9,318
	Juni	33.048	11.03	9,225
	Juli	32.898	11.9	9,118
	Agus	32.358	11.85	9,153
	Sept	33.568	12.14	9,378
	Okt	34.117	11.77	10,995
	Nov	34.422	11.68	12,151
	Des	36.852	11.06	10,950
2009	Jan	38.195	9.17	11,335
	Feb	38.651	8.6	11,980
	Mar	38.04	7.92	11,575
	Apr	39.193	7.31	10,713
	Mei	40.288	6.04	10,340
	Juni	42.103	3.65	10,225
	Juli	43.004	2.71	9,920
	Agus	44.019	2.75	10,060
	Sept	45.381	2.83	9,681
	Okt	46.5	2.57	9,545
	Nov	47.887	2.41	9,480
	Des	52.271	2.78	9,400
2010	Jan	53.163	3.72	9,365
	Feb	53.299	3.81	9,335
	Mar	52.811	3.43	9,115
	Apr	54.043	3.91	9,012
	Mei	55.067	4.16	9,180
	Juni	58.079	5.05	9,083
	Juli	60.462	6.22	8,952
	Agus	60.972	6.44	9,041
	Sept	63.12	5.8	8,924
	Okt	66.478	5.67	8,928
	Nov	69.086	6.33	9,013
	Des	76.036	6.96	8,991

2011	Jan	75.814	7.02	9,057
	Feb	75.089	6.84	8,823
	Mar	79.651	6.65	8,709
	Apr	79.567	6.16	8,574
	Mei	82.861	5.98	8,537
	Juni	87.025	5.54	8,597
	Juli	89.786	4.61	8,508
	Agus	92.021	4.79	8,578
	Sept	97.756	4.61	8,823
	Okt	101.804	4.42	8,835
	Nov	105.33	4.15	9,170
	Des	115.415	3.79	9,068
2012	Jan	116.518	3.65	9,000
	Feb	114.616	3.56	9,085
	Mar	114.318	3.97	9,180
	Apr	114.018	4.5	9,190
	Mei	115.206	4.45	9,565
	Juni	119.279	4.53	9,480
	Juli	121.018	4.56	9,485
	Agus	123.673	4.58	9,573
	Sept	127.678	4.31	9,590
	Okt	134.453	4.61	9,615
	Nov	138.671	4.32	9,605
	Des	147.512	4.3	9,380
2013	Jan	148.731	4.57	9,698
	Feb	150.795	5.31	9,667
	Mar	156.964	5.9	9,719
	Apr	158.519	5.57	9,722
	Mei	163.858	5.47	9,802
	Juni	163.966	5.9	9,929
	Juli	166.453	8.61	10,278
	Agus	170.222	8.79	10,924
	Sept	171.701	8.4	11,613
	Okt	174.018	8.32	11,234
	Nov	176.292	8.37	11,977
	Des	183.534	8.38	12,189
2014	Jan	177.93	8.22	12,226
	Feb	178.154	7.75	11,634
	Mar	180.945	7.72	11,404
	Apr	185.508	7.25	11,532

	Mei	190.783	7.32	11,611
	Juni	191.594	6.7	11,969
	Juli	194.299	4.53	11,591
	Agus	195.959	3.99	11,171
	Sept	197.141	4.53	12,212
	Okt	207.121	4.83	12,082
	Nov	209.644	6.23	12,196
	Des	217.858	8.36	12,440
2015	Jan	210.761	6.69	12,515
	Feb	210.297	6.29	12,863
	Mar	212.988	6.38	13,084
	Apr	213.973	6.79	12,937
	Mei	215.339	7.15	13,221
	Juni	213.477	7.26	13,332
	Juli	216.083	7.26	13,481
	Agus	216.356	7.18	14,027
	Sept	219.58	6.83	14,657
	Okt	219.478	6.25	13,639
	Nov	220.635	4.89	13,840
	Des	231.175	3.35	13,795
2016	Jan	229.094	4.14	13,846
	Feb	231.82	4.42	13,395
	Mar	232.657	4.45	13,276
	Apr	233.808	3.6	13,204
	Mei	238.366	3.33	13,615
	Juni	241.336	3.45	13,180
	Juli	243.184	3.21	13,094
	Agus	244.843	2.79	13,300
	Sept	263.522	3.07	12,998
	Okt	264.678	3.31	13,051
	Nov	270.48	3.58	13,563
	Des	279.335	3.02	13,436
2017	Jan	277.714	3.49	13,343
	Feb	281.084	3.83	13,347
	Mar	286.178	3.61	13,321
	Apr	291.889	4.17	13,327
	Mei	295.606	4.33	13,321
	Juni	302.013	4.37	13,319
	Juli	307.638	3.88	13,323
	Agus	309.006	3.82	13,351

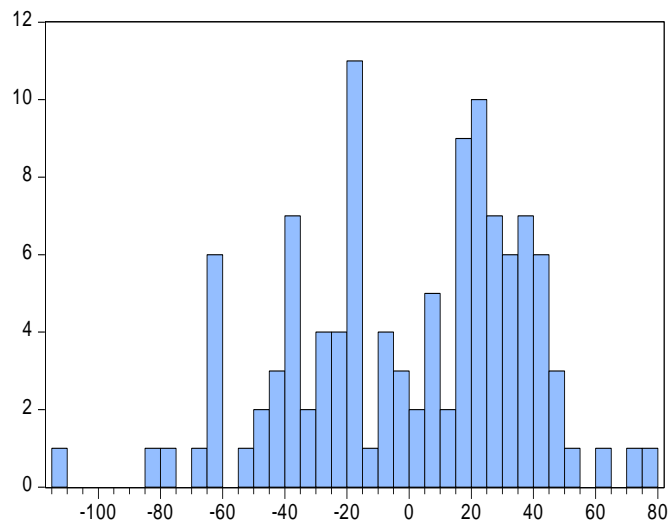
Sept	318.574	3.72	13,492
Okt	319.124	3.58	13,572
Nov	322.715	3.3	13,514
Des	242.719	3.61	13,548

Lampiran 2

1. Hasil uji analisis deskriptif

	DPK	INFLASI	KURS
Mean	154.1421	5.831681	11.11504
Median	158.5190	5.470000	11.00000
Maximum	322.7150	12.14000	15.00000
Minimum	32.35800	2.410000	9.000000
Std. Dev.	85.40630	2.349899	1.831043
Skewness	0.176905	0.848831	0.188789
Kurtosis	1.855825	3.181433	1.567289
Jarque-Bera	6.753244	13.72468	10.33586
Probability	0.034163	0.001046	0.005696
Sum	17418.06	658.9800	1256.000
Sum Sq. Dev.	816954.4	618.4666	375.5044
Observations	113	113	113

2. Hasil uji normalitas



3. Hasil uji linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: PERSAMAAN1			
Specification: DPK INFLASI KURS C			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.050634	109	0.9597
F-statistic	0.002564	(1, 109)	0.9597
Likelihood ratio	0.002658	1	0.9589
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	3.560459	1	3.560459
Restricted SSR	151375.2	110	1376.138
Unrestricted SSR	151371.6	109	1388.730
Unrestricted SSR	151371.6	109	1388.730
LR test summary:			
	Value	df	
Restricted LogL	-567.1473	110	
Unrestricted LogL	-567.1460	109	

4. Hasil uji multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 03/20/19 Time: 15:52			
Sample: 2008M01 2017M12			
Included observations: 113			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
INFLASI	2.228842	7.225889	1.001691
KURS	3.670968	38.24252	1.001691
C	526.2703	43.21408	NA

5. Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.153730	Prob. F(2,110)	0.3192
Obs*R-squared	2.321689	Prob. Chi-Square(2)	0.3132
Scaled explained SS	1.853567	Prob. Chi-Square(2)	0.3958

6. Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	83.98535	Prob. F(2,108)	0.0000
Obs*R-squared	68.77791	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

7. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Dependent Variable: DPK				
Method: Least Squares				
Date: 03/20/19 Time: 19:06				
Sample (adjusted): 2008M08 2017M12				
Included observations: 113 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-195.4021	22.94058	-8.517748	0.0000
INFLASI	-14.02483	1.492931	-9.394158	0.0000
NILAI TUKAR	38.80619	1.915977	20.25400	0.0000
R-squared	0.814708	Mean dependent var		154.1421
Adjusted R-squared	0.811339	S.D. dependent var		85.40630
S.E. of regression	37.09633	Akaike info criterion		10.09110
Sum squared resid	151375.2	Schwarz criterion		10.16351
Log likelihood	-567.1473	Hannan-Quinn criter.		10.12049
F-statistic	241.8287	Durbin-Watson stat		0.447299
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$DPK = - 195,402087684 - 14,024827828 \text{ Inflasi} + 38,8061902472$$

Nilai Tukar

8. Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.390541	0.581504	-2.391284	0.0185
LOG(INFLASI)	-0.645007	0.099339	-6.492962	0.0000
LOG(NILAI TUKAR)	3.055831	0.237219	12.88188	0.0000

9. Hasil uji F

R-squared	0.641392	Mean dependent var	4.840023
Adjusted R-squared	0.634872	S.D. dependent var	0.682283
S.E. of regression	0.412275	Akaike info criterion	1.091938
Sum squared resid	18.69678	Schwarz criterion	1.164346
Log likelihood	-58.69448	Hannan-Quinn criter.	1.121320
F-statistic	98.37075	Durbin-Watson stat	0.175665
Prob(F-statistic)	0.000000		

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 127 /In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Februari 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

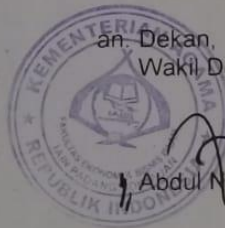
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Marwani Harahap
NIM : 1540100231
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2008-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.